

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI STATIN TERHADAP PROFIL LIPID  
PASIEN DIABETIK DISLIPIDEMIA DI POLIKLINIK RSUD DR. SOETOMO  
PADA PERIODE JANUARI - DESEMBER 2018**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Diabetik dislipidemia merupakan salah satu komplikasi diabetes mellitus, yang menyebabkan peningkatan risiko penyakit kardiovaskular. 65% kematian pada pasien diabetes mellitus disebabkan oleh penyakit jantung koroner (PJK) dan stroke.

**Tujuan:** Studi ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi pengaruh pemberian terapi statin terhadap profil lipid pasien diabetik dislipidemia, beserta faktor komorbiditas yang dimiliki oleh pasien.

**Metode:** Studi potong lintang dilakukan dengan menggunakan data sekunder dari rekam medis poliklinik penyakit dalam RSUD Dr. Soetomo pada periode Januari – Desember 2018. Besar sampel ditentukan dengan rumus uji hipotesa dua populasi. Analisis dilakukan dengan membagi pasien menjadi kelompok dengan terapi statin dan tanpa terapi. Pencapaian target LDL kolesterol ditentukan menurut *guideline* ATP III, diuji hubungannya dengan jenis serta lama terapi pada kedua kelompok pasien dengan menggunakan uji korelasi *Spearman* dengan nilai  $p < 0,05$ . Faktor komorbiditas pasien juga dianalisa.

**Hasil:** 36 dari 300 pasien yang mendapatkan terapi statin (12,0%) mencapai target LDL kolesterol dan 86 dari 300 pasien yang tidak mendapat terapi statin mencapai target LDL kolesterol (28,7%). Hasil analisis menunjukkan bahwa pencapaian target LDL kolesterol berhubungan dengan ada atau tidaknya terapi statin ( $p = 0,000$ , *correlation coefficient* = -0,207), tetapi tidak berhubungan dengan lama terapi ( $p = 0,836$ , *correlation coefficient* = -0,012). Faktor komorbiditas stroke, hipertensi dan PAD tidak berhubungan dengan ada atau tidaknya terapi statin, pencapaian target LDL kolesterol dan lama terapi statin. Faktor komorbiditas PJK berhubungan dengan ada atau tidaknya terapi statin ( $p = 0,008$ , *correlation coefficient* = 0,109), pencapaian target LDL kolesterol ( $p = 0,007$ , *correlation coefficient* = -0,109) dan lama terapi statin ( $p = 0,022$ , *correlation coefficient* = -0,133).

**Kesimpulan:** Pada penelitian ini, pencapaian target LDL kolesterol berhubungan dengan ada atau tidaknya terapi statin dan tidak berhubungan dengan lama terapi statin. Faktor komorbiditas stroke, hipertensi dan PAD tidak berhubungan dengan ada atau tidaknya terapi statin, pencapaian target LDL kolesterol dan lama terapi statin. Faktor komorbiditas PJK berhubungan dengan ada atau tidaknya terapi statin, pencapaian target LDL kolesterol, dan lama terapi statin.

**Kata Kunci :** diabetik dislipidemia, profil lipid, statin.